

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan SDA (Sumber Daya Alam) sangat mempengaruhi potensi pembangunan suatu wilayah. Indonesia merupakan suatu negara yang banyak dianugerahi kekayaan alam yang membentang luas diantaranya kekayaan alam berupa tanah yang subur, air, keanekaragaman flora dan fauna, kekayaan alam bawah laut, tambang serta keindahan alam yang bisa dimanfaatkan sebagai objek wisata. Salah satunya di daerah Kabupaten Pati bagian Selatan terdapat kekayaan alam berupa pegunungan yang membentang luas hingga mencakup dua provinsi. Pegunungan tersebut dikenal dengan Pegunungan Kendeng. Penduduk disekitar sebagian ada yang memanfaatkannya sebagai objek wisata alam. Diantaranya ada Objek wisata Gua Pancur, Gua Wareh, Bukit Pandang, Lorodan Semar, Argo Pesona dan lain-lain. Namun yang terkenal dan unik adalah objek wisata Gua Pancur.<sup>1</sup>

Dalam pemanfaatan objek wisata tersebut mampu membangun perekonomian penduduk sekitar. Objek wisata atau bisa disebut juga dengan pariwisata merupakan industri baru sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan juga bisa menambah sumber pendapatan ekonomi warga penduduk sekitar pariwisata tersebut.<sup>2</sup> Seperti di dalam Al-Quran Surat Hud ayat 61:

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ

مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ

---

<sup>1</sup>Slamet Suprayogi, dkk., *Hidrologi dan Kapariwisataaan Kawasan Karst Goa Pindul Kabupaten Gunung Kidul* (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPF) Universitas Gadjah Mada, 2016): 3. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 10:37.

<sup>2</sup> Restika Cahya Ningsih, “Kontribusi Objek Wisata Goa Pindul Terhadap Perekonomian Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 14 Nomor 1* (2013): 68. Diakse pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 10:37.

وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ



Artinya: "...Dan kepada Tsamud) kami utus (saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi) tanah (dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat) rahmat-Nya (lagi memperkenankan) doa hamba-Nya."

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diperintah untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi pada hakikatnya adalah pengelolaan lingkungan alam sekitar secara benar dengan cara melaksanakan pembangunan dan mengolah bumi. Karena alam harus dijaga dan dilestarikan supaya tidak punah sehingga dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang.<sup>3</sup>

Indonesia saat ini berada dalam persaingan ekonomi dunia yang mana perlu adanya kekuatan untuk memperkuat daya saing antar negara.<sup>4</sup> Dengan melimpahnya SDA yang ada maka bisa dikembangkan dan difungsikan dengan sebaik-baiknya sebagai pendapatan ekonomi. Secara tidak langsung bisa memperkuat perekonomian Indonesia di mata dunia. Dan Secara langsung sektor yang berkaitan dengan sumber daya alam adalah pertanian, perikanan, kehutanan, perkebunan dan pariwisata alam.<sup>5</sup> Pariwisata alam adalah pariwisata yang secara murni bersal dari alam yang dikelola dengan baik dan tidak merusak keindahan aslinya.

---

<sup>3</sup> Istianah, "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadits", *Jurnal Riwayah* Vol. 1 No. 2 (2015): 250. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 16:53.

<sup>4</sup>Muh. Abdul Aziz, "Produk Seni Nusantara Dalam Konteks Ekonomi Kreatif", *Jurnal Imaji Volume 15 Nomor 1* (2017): 25. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 10:37.

<sup>5</sup>Slamet Suprayogi, dkk., *Hidrologi dan Kapariwisataan Kawasan Karst Goa Pindul Kabupaten Gunung Kidul*, 3.

Beberapa tahun belakangan sebelum pandemic *Covid-19* cenderung terlihat bahwa bisnis industri kreatif semakin membaik. Sehingga dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja yang semakin tinggi dan bisa menjadi solusi untuk mengurangi angka pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebanyak 7,1% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Nasional dan memiliki pilihan untuk mempertahankan angkatan kerja sebesar 12 juta orang dan ditambahkan ke pendapatan perdagangan negara asing sebesar 5,8%. Hal ini memiliki efek yang sangat pasti dan secara umum baik untuk pengembangan dan peningkatan ekonomi kreatif di Indonesia sebagai fleksibilitas keuangan (ketahanan ekonomi) dan kekuatan sosial dan budaya.<sup>6</sup>

Tidak hanya membaik dalam masalah penyerapan tenaga kerja namun ekonomi kreatif juga mendapat perhatian penuh dari negara-negara luar yang lainnya. Baik itu negara maju atau negara-negara berkembang.<sup>7</sup> Ekonomi kreatif ialah sebuah ekonomi baru yang sungguh-sungguh atau memperhebat datalaporan dari sebuah inovasi dan dengan menyakinkan suatu gagasan pemikiran dan kemahiran dari SDM sebagai faktor yang paling unggul dalam kegiatan ekonomi. Untuk mengembangkan suatu ekonomi kreatif perlu adanya kreatifitas, keahlian dan talenta yang tinggi sebagai modal utama yang bisa memberi nilai baik itu nilai dari keindahan nilai seni dan nilai ekonomi. Dengan banyaknya para pelaku-pelaku ekonomi kreatif semakin menunjukkan keahliannya dalam berbagai sektor, hal ini berlaku juga pada sector pariwisata di Indonesia yang semakin dilirik oleh wisatawan asing maupun oleh wisatawan lokal.

Semakin berkembangnya zaman yang bermodalkan suatu kreatifitas harus terus digali untuk mencapai titik kesejahteraan dalam ekonomi sekarang. Keadaan ekonomi yang diinginkan oleh Negara Indonesia adalah keadaan yang keberlangsungan yang baik dan juga memilih beberapa pilar

---

<sup>6</sup>Muh. Abdul Aziz, "Produk Seni Nusantara Dalam Konteks Ekonomi Kreatif", 26.

<sup>7</sup>Rusydi, Noviana, "Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Kreatifitas Remaja Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia)", *Jurnal Visioner & Strategis Volume 5 Nomor 1* (2016): 52. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 pukul 10:37.

yang mendukung yaitu beberapa sektor pendukung sebagai pilar dan penunjang semua kegiatan ekonomi yang ada di negara Indonesia. Keberlangsungan yang dimaksud adalah suatu keahlian untuk beradaptasi dengan semua kondisi topografi dan kondisi moneter yang akan menghasilkan pembangunan yang dapat dipertahankan.<sup>8</sup>

Pariwisata dan ekonomi kreatif memberikan kontribusi berupa partisipasi yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dalam pekerjaan publik peranan sektor pariwisata nasional menjadi sangat penting dengan berjalannya perkembangan dan kontribusi yang dibuat oleh sektor pariwisata untuk kemajuan lokal maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta peningkatan bisnis yang menyebar ke berbagai pelosok kabupaten.<sup>9</sup>

Objek Wisata Gua Pancur adalah objek wisata yang berada di Kabupaten Pati Selatan Pegunungan Kendeng. Tepatnya di Desa Jimbaran Kayen. Gua Pancur adalah sebuah gua yang berukuran besar dan panjang yang didalamnya mengalir air setinggi lutut orang dewasa diterangi pegunungan Kendeng Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Pati, Jawa Tengah. Kedalaman gua mencapai kurang lebih 8,27 kilometer, dan bisa dijelajahi dengan alat seadanya, hanyalah berkisar kurang dari 1 kilometer yang bisa dijelajahi. Gua Pancur ini pertama kali ditemukan sekitar pada tahun 1932 oleh penduduk setempat yang bernama Mbah Sarto. Mulai pada tahun 1955 Gua Pancur sudah menjadi objek wisata alam yang banyak dikunjungi wisatawan. Objek Wisata Gua Pancur saat ini sudah dilengkapi dengan berbagai wahana yang memukau. Diantaranya adalah danau buatan yang terdapat becak air (bebek-bebekan) yang digunakan untuk berkeliling danau tersebut. Kemudian di dalam gua tersebut ada yang menarik yaitu stalagitt dan stalagmit yang terkesan sangat alami. Dan terdapat air grojokan yang sangat indah di kedalaman gua sepanjang 127 meter. Ada juga spot foto yang unik-unik hasil kreasi pengelola objek wisata dan

---

<sup>8</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 10.

<sup>9</sup> Adhita Agung Prakoso, Yohana Aprilia De Lima, "Strategi Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Masyarakat (*Communitybased creative Tourism*) di Bintang", *Journal of Tourism and Creativity Volume 3 Nomor 2 (2019)*: 106.

pemuda disekitar sana. Dengan adanya hal tersebut di harapkan objek wisata Gua Pancur dapat berkembang dan banyak wisatawan yang datang meramaikan tempat wisata tersebut serta bisa menambah pendapatan bagi warga sekitar sana.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk menjauhi meluasnya pokok permasalahan dan melancarkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan masalah pada penerapan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati?
2. Bagaimana Pemanfaatan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata. Maka berdasarkan hal tersebut peneliti membagi menjadi beberapa point yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati.
2. Untuk Mengetahui Pemanfaatan Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari peneliti kali ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk menjawab dan mengatasi masalah serta menggambarkan apa yang direncanakan khususnya untuk mengetahui peranan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kayen Pati.

### 2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dikemudian hari dan menambah pemahaman serta ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ekonomi kreatif.

### 3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan kalangan masyarakat umum yang nantinya dapat melahirkan ide-ide baru guna mengetahui penerapan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata. Dan memberikan kontribusi kepada setiap pembaca sehingga cenderung dimanfaatkan sebagai sumber informasi.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam perencanaan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisannya sebagaimana uraian berikut:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, manfaat dari penelitian, tujuan dari penelitian dan sistematika penelitian.

**Bab II Kerangka Teori**, pada bab ini terdapat teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul, dan kerangka berfikir.

**Bab III Metode penelitian**, pada bab ini terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data pengujian keabsahan data, Teknik analisis data.

**Bab IV** merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, dan analisis data penelitian.

**Bab V** merupakan Penutup menjelaskan simpulan dan saran-saran.

